

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, masalah yang akan diteliti masih belum jelas atau remang-remang, gelap kompleks dan dinamis (Sugiyono, 2017). Masalah dapat berubah setelah peneliti memasuki lapangan dan mengetahui permasalahan yang sesungguhnya terjadi. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui alasan para pecinta film (*moviebugs*) yang lebih memilih untuk menggunakan layanan *video on demand*, yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa pecinta film pengguna layanan *on demand*. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar nantinya dapat menyampaikan hasil penelitian secara lebih rinci, detail dan naratif tentang alasan para pecinta film menonton di *video on demand*, dan mengetahui alasan pecinta film dalam menggunakan layanan *on demand*.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis data *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah informan yang dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dengan karakteristik: pecinta film dan sudah menggunakan layanan *on demand*. Sumber data sekunder yang digunakan adalah berupa buku, jurnal dan situs *website*, yang selanjutnya teknik pengumpulan data dengan cara melakukan *in-dept interview* dengan informan.

Tabel 3.1 Tahap Penelitian

Tahapan Penelitian Gioia, Corley, Hamilton (2012)	Tahapan Penelitian Rr. Rooswanti Putri Adi Agustini (2017)	Tahapan Pada Penelitian ini	
1. <i>Research Design</i>	1. Pendefinisian Pertanyaan Penelitian	1. Pendefinisian pertanyaan penelitian	
	2. Pemilihan Kasus	2. Pemilihan kasus	
	3. Penetapan Informan Dan Protokol Pengumpulan Data	3. Penetapan informan dan protokol pengumpulan data	
2. <i>Data Collection</i>	4. Studi Lapangan	4. Studi Lapangan	
3. <i>Data Analysis</i> a. <i>Open Coding</i> b. <i>Axial Coding</i> c. <i>Selective Coding</i>	5. Analisis Data a. <i>Open Coding</i> 1) Analisis pembuktian terjadinya <i>causal ambiguity</i> 2) Analisis pembentukan causal: analisis komponen dan karakteristiknya b. <i>Axial coding</i> 1) Analisis pembuktian terjadinya <i>causal ambiguity</i> 2) Analisis pembentukan causal: analisis komponen dan karakteristiknya c. <i>Selective coding</i> 1) Analisis pembentukan causal: analisis interaksi dan komponen 2) Model pembentukan <i>causal ambiguity</i> sebagai proses dinamis	5. Analisis data a. <i>Open Coding</i> Analisis pembuktian alasan dalam menonton film di <i>video on demand</i> : proses interpretif dengan memecah-mecah data menjadi dimensi komponen pembentuk. b. <i>Axial Coding</i> Analisis pembentukan alasan dalam menonton film di <i>video on demand</i> : komponen dan sub komponen. c. <i>Selective Coding</i> Analisis pembentukan komponen inti terkait alasan dalam menonton film di <i>video on demand</i> .	
	4. <i>Grounded Theory Articulation</i> a. <i>Formulate dynamic relationships</i> b. <i>Transform static data structure into dynamic grounded theory model conduct additional consultations with the literature</i>	6. Pembentukan Proposisi	6. Memaparkan alasan dalam menonton film di <i>video on demand</i> .
		7. Pembeding Pustaka	7. Pengakhiran penelitian
	8. Pengakhiran Penelitian		

3.2 Informan Penelitian

Riset kualitatif tidak bertujuan untuk membuat generalisasi hasil penelitian. Hasil riset kualitatif bersifat kontekstual dan kasuistik yang hanya berlaku pada waktu dan tempat tertentu sewaktu riset dilakukan. Menurut (Shah & Corley, 2006) “*Researchers might choose samples in which they expect to support the emergent theory or samples in which they expect to refine and extend the emergent theory*” yang artinya peneliti dapat memilih sampel yang diharapkan untuk mendukung teori yang muncul atau memilih sampel yang diharapkan untuk memperbaiki teori atau memperluas teori baru. Sampel pada penelitian kualitatif diharapkan dapat menjadi kunci jawaban untuk penelitian yang dilakukan. Sampel pada penelitian kualitatif disebut informan atau subjek riset, yaitu orang-orang yang diwawancarai atau diobservasi sesuai dengan tujuan dilakukannya sebuah riset. Informan dalam penelitian kualitatif disebut sebagai subjek dan bukan obyek karena informan dianggap aktif mengkonstruksi realitas, bukan sekedar obyek yang hanya mengisi kuesioner (Kriyantono, 2009). Kriteria pemilihan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer
 - a. Laki-laki dan Perempuan berusia 20 tahun ke atas
 - b. Pecinta film (*moviebugs*) yang menonton film minimal 4 kali dalam satu bulan.
 - c. Pengguna *video on demand* minimal 1 tahun.
2. Sumber Sekunder
 - a. Dokumentasi seperti foto

- b. Buku sebagai acuan teori
- c. Referensi seperti jurnal yang relevan

Pembatasan informan dengan membatasi usia 20 tahun keatas karena dapat memberikan jawaban yang bisa dipertanggung jawabkan dan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan untuk penelitian serta informasi yang diberikan cukup jelas, sehingga dapat memiliki pemahaman yang baik terkait pertanyaan yang diajukan peneliti. Selain itu pemilihan informan dapat dipilih dari rekomendasi informan pertama yang memungkinkan peneliti mendapatkan data secara jelas terkait informan lainnya yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam aktivitas menonton film menggunakan layanan *video on demand*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara secara mendalam (*in-depht interview*) kepada obyek penelitian, selain itu peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumen. Penggunaan beberapa metode tersebut sebagai metode triangulasi yang bertujuan untuk memeriksa konsistensi hasil temuan peneliti.

1. Wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*)

Peneliti tidak menggunakan teknik pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap dalam proses pengumpulan datanya, melainkan menggunakan wawancara bebas (Sugiyono, 2017). Peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada para pencinta film yang menggunakan layanan *video on demand*, yang kemudian hasil dari wawancara digunakan

peneliti sebagai bukti adanya alasan yang mendorong *moviebugs* untuk menggunakan layanan *on-demand*. Durasi dalam melakukan *in-depth interview* kurang lebih selama 30 menit yang topiknya mengacu pada apa yang ingin diketahui dan digali lebih dalam. Seluruh hasil dari *in-depth interview* direkam dan dicatat dalam sebuah *note*, yang kemudian di transkrip untuk menghindari bias dari peneliti. Jenis-jenis pertanyaan yang diajukan ada lima pertanyaan yang saling berkaitan satu sama lain, pertanyaan tersebut adalah:

1. Bagaimana pengalaman informan dalam menonton film?
2. Apakah informan tertarik untuk menonton film dalam waktu luang dengan menggunakan *video on demand*?
3. Apa motif menonton film menggunakan *video on demand* yang dialami informan?
4. Apa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi informan menonton film menggunakan *video on demand*?
5. Faktor apa saja yang dipertimbangkan informan sampai akhirnya memilih menggunakan *video on demand*?

Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara adalah :

1. *Handphone*: digunakan oleh peneliti untuk mengambil dokumen seperti foto dan merekam percakapan peneliti dengan informan pada saat wawancara berlangsung.
2. *Note* kecil (buku catatan kecil): digunakan peneliti untuk mencatat poin-poin utama yang akan ditanyakan peneliti kepada informan, sekaligus

digunakan untuk memudahkan penulisan kembali setiap jawaban yang diperoleh dari informan.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk memahami bagaimana konteks sosial mempengaruhi individu. Pengamatan kualitatif pada dasarnya adalah *naturalistic* dan terjadi dalam konteks kejadian alami, diantara para aktor yang secara alami berpartisipasi dalam interaksi dan mengikuti perilaku kehidupan sehari-hari (Shah & Corley, 2006).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan informan, melainkan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2017). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah proses informan pada saat menggunakan *video on demand*. Peneliti memilih hal-hal yang diamati dalam observasi dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini dokumen diperoleh dari informan berupa foto kegiatan menonton film di *video on demand*, aplikasi yang diakses, film yang ditonton dan dapat berupa *screenshot* atau foto aplikasi

on-demand yang dimiliki oleh informan. Dokumen berupa foto tersebut dapat membantu peneliti untuk membuktikan bahwa informan benar adanya sebagai pencinta film yang menggunakan layanan *video on demand*. Peneliti juga menggunakan dokumen berupa jurnal yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat data yang telah didapatkan.

3.4 Triangulasi sumber data

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2017). Peneliti menggabungkan semua data yang telah diperoleh saat pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan pengumpulan data berupa dokumen yang kemudian melakukan pencocokan data untuk mengidentifikasi alasan pecinta film dalam menonton menggunakan layanan *video on demand*. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

3.5 Trustworthiness

Trustworthiness atau ketelitian suatu penelitian mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap data, interpretasi dan metode yang digunakan untuk memastikan kualitas penelitian (Connelly, 2016). Dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria untuk menjaga *trustworthiness* yaitu; *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Shah & Corley, 2006). Dalam

penelitian ini untuk menjaga *credibility* maka peneliti menggunakan triangulasi sumber data, sehingga untuk memastikan kevaliditasan jawaban yang diberikan informan maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang hampir sama dengan tujuan untuk memastikan jawaban yang diberikan oleh informan tetap sama. Untuk menjaga *transferability* dalam penelitian ini, konsep, kategori dan subkategori yang muncul dari hasil analisis *interview* dan dokumen arsip diekspor ke file *spreadsheet* yang selanjutnya file hasil wawancara juga diekspor ke *google drive* sebagai antisipasi apabila dibutuhkan sewaktu-waktu. *Dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sampai pada kondisi *saturation*, sehingga data yang dihasilkan konsisten. Keseluruhan hasil *in-depth interview* direkam, dicatat ke dalam *note* dan ditranskripkan untuk menghindari bias dari peneliti sehingga *confirmability* dapat terjaga (Shah & Corley, 2006).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*, yang dimulai dengan *open coding* untuk mengidentifikasi konsep yang sesuai kenyataan dengan data dan mengelompokkannya menjadi beberapa kategori (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). *Open coding*, analisis pembuktian adanya alasan dalam menonton film menggunakan *video on demand* melalui proses interpretif dengan memecah-mecah data menjadi dimensi komponen pembentuk. *Axial coding* dilakukan untuk mengetahui pembentukan alasan dalam menonton film menggunakan *video on demand* (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). *Axial coding* dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa adanya

pembentukan sub alasan dalam menonton film menggunakan *video on demand* yang telah didapat pada *open coding* sebelumnya. *Selective coding* adalah proses interaksi antar komponen dan sub komponen (sub alasan) dalam menonton film menggunakan *video on demand* (Gioia, Corley, & Hamilton, 2012). *Selective coding* dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis proposisi pembentukan alasan dalam menonton film menggunakan *video on demand*.